

# **PROFIL KABUPATEN / KOTA**

**KOTA BINJAI**  
**SUMATERA UTARA**

# KOTA BINJAI

## ADMINISTRASI

### Profil Wilayah

Posisi Kota Binjai cukup strategis untuk menjadikannya berkembang pesat sebagai kota perdagangan karena terletak di jalur lintas Sumatera. Jalur ini menghubungkan Kota Binjai dengan kota atau kabupaten di Sumatera Utara, seperti Kota Medan, Kabupaten Langkat, dan Provinsi Daerah Istimewa Aceh.

Tabel 1. LUAS WILAYAH KOTA BINJAI

No.	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1.	Binjai Selatan	29,96
2.	Binjai Kota	4,12
3.	Binjai Timur	21,70
4.	Binjai Utara	23,59
5.	Binjai Barat	10,86
TOTAL		90,23

Kota Binjai terdiri dari 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Binjai Selatan, Binjai Kota, Binjai Timur, Binjai Utara, dan Binjai Barat dengan 37 kelurahan dan jumlah penduduk keseluruhan sejumlah 219.145 jiwa.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Binjai, 2002

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu Kecamatan Binjai Selatan (29,96 km<sup>2</sup>) sedangkan kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Binjai Kota (4,12 km<sup>2</sup>).

Selain dikenal sebagai kota dagang, Binjai juga dikenal sebagai kota penghasil rambutan. Luas areal perkebunan rambutan di Kota Binjai saat ini mencapai 425 Ha dengan jumlah produksi sekitar 2.400 ton per tahun. Selain sebagai buah segar, buah rambutan juga diolah menjadi selai atau buah kaleng.

Beberapa potensi wilayah dari Kota Binjai ini adalah di sektor pertanian, terutama tanaman padi, dimana pada tahun 2002 jumlah produksinya mencapai 22.266 ton. Walaupun hasil pertanian ini cukup potensial (kegiatan perekonomian terbesar ketiga di Kota Binjai), namun demikian sektor yang lebih menonjol dalam kegiatan perekonomian daerah adalah sektor industri pengolahan dan perdagangan. Sedangkan potensi peternakan, sebagian besar penghasil ternak di Kota Binjai adalah berada di Kecamatan Binjai Selatan.

## Orientasi Wilayah

Secara geografis wilayah Kota Binjai berada antara 3° 31' 40" - 3° 40' 2" Lintang Utara dan 98° 27' 3" – 98° 32' 32" Lintang Selatan dengan luas wilayah 90,23 km<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut :



- Batas Utara : Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang
- Batas Selatan : Kecamatan Sei Bingei Kabupaten Langkat dan Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang
- Batas Timur : Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
- Batas Barat : Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat

## PENDUDUK

### Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kota Binjai adalah 219.145 jiwa menurut data BPS Kota Binjai 2002.

Tabel 2. PENDUDUK DEWASA DAN ANAK-ANAK  
MENURUT JENIS KELAMIN DI KOTA BINJAI TAHUN 2002

No.	Kecamatan	Jumlah penduduk				Total
		Dewasa		Anak-anak		
		L	P	L	P	L+P
1.	Binjai Selatan	14.366	13.919	6.219	6.245	40.749
2.	Binjai Kota	12.670	12.104	3.970	4.235	32.979
3.	Binjai Timur	15.985	15.128	7.899	8.125	47.137
4.	Binjai Utara	21.649	20.861	9.377	9.825	61.712
5.	Binjai Barat	11.390	11.548	6.934	6.696	36.568
<b>JUMLAH</b>		<b>76.060</b>	<b>73.560</b>	<b>34.399</b>	<b>35.126</b>	<b>219.145</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Binjai, 2002

Tabel 3. JUMLAH PENDUDUK DI KOTA BINJAI TAHUN 1998-2002

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1998	104.264	105.211	209.475
1999	105.919	106.886	212.805
2000	106.953	106.234	213.187
2001	107.985	107.538	215.523
2002	110.459	108.686	219.145

Laju pertumbuhan penduduk di Kota Binjai selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Binjai, 2002

### Sebaran dan Kepadatan Penduduk

Sebaran penduduk di Kota Binjai sebagian besar terdapat di Kecamatan Binjai Utara dengan luasan daerah 23,59 km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduk sebesar 2.616 jiwa/km<sup>2</sup>. Angka ini masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan kepadatan penduduk di Kecamatan Binjai Kota yaitu 8.005 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini disebabkan karena luasan daerahnya pun kecil yaitu 4,12 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 32.979 jiwa.

Tabel 4. PENDUDUK KOTA BINJAI TAHUN 2002  
MENURUT LUAS DAERAH, BANYAKNYA RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK

No.	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	Rata-rata Jiwa/RT
1.	Binjai Selatan	29,96	9.335	40.749	1.360	4,37
2.	Binjai Kota	4,12	7.567	32.979	8.005	4,36
3.	Binjai Timur	21,70	10.551	47.137	2.172	4,48
4.	Binjai Utara	23,59	13.482	61.712	2.616	4,58
5.	Binjai Barat	10,86	8.163	36.568	3.367	4,47
<b>JUMLAH</b>		<b>90,23</b>	<b>49.058</b>	<b>219.145</b>	<b>2.429</b>	<b>4,47</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Binjai, 2002

Kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi yaitu Kecamatan Binjai Kota (8.005 jiwa/km<sup>2</sup>), sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah yaitu Kecamatan Binjai Selatan (1.360 jiwa/km<sup>2</sup>).

### Tenaga Kerja

Penduduk Kota Binjai yang merupakan angkatan kerja, sebagian besar adalah laki-laki yang bekerja, sebanyak 57.128 orang. Sedangkan sebagian besar penduduk Kota Binjai yang perempuan bukan angkatan kerja mempunyai kegiatan mengurus rumah, yaitu sebanyak 28.269 orang. Nilai ini hampir sebanding dengan jumlah penduduk perempuan Kota Binjai yang bekerja, yaitu sebanyak 28.784 orang.

Tabel 5. PENDUDUK BERUMUR >10 THN YANG BEKERJA  
MENURUT JENIS KEGIATAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA BINJAI TAHUN 2002

No.	Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Angkatan Kerja	59.609	32.466	92.075
	- bekerja	57.128	28.784	85.912
	- mencari kerja	2.481	3.682	6.163
2.	Bukan Angkatan Kerja	28.274	54.567	82.841
	- sekolah	22.022	23.140	45.162
	- mengurus rumah	494	28.269	28.763
	- lainnya	5.758	3.158	8.916

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Binjai, 2002

Sebagian besar penduduk Kota Binjai bermatapencaharian di sektor jasa-jasa dan perdagangan. Untuk kegiatan perdagangan sendiri, tenaga kerja wanita lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki. Sedangkan untuk lapangan usaha di bidang jasa-jasa, tenaga kerja laki-laki sejumlah dua kali lipat dibandingkan dengan tenaga kerja wanita.

Tabel 6. PROSENTASE PENDUDUK BERUMUR >10 THN YANG BEKERJA  
MENURUT LAPANGAN USAHA UTAMA DI KOTA BINJAI TAHUN 2002

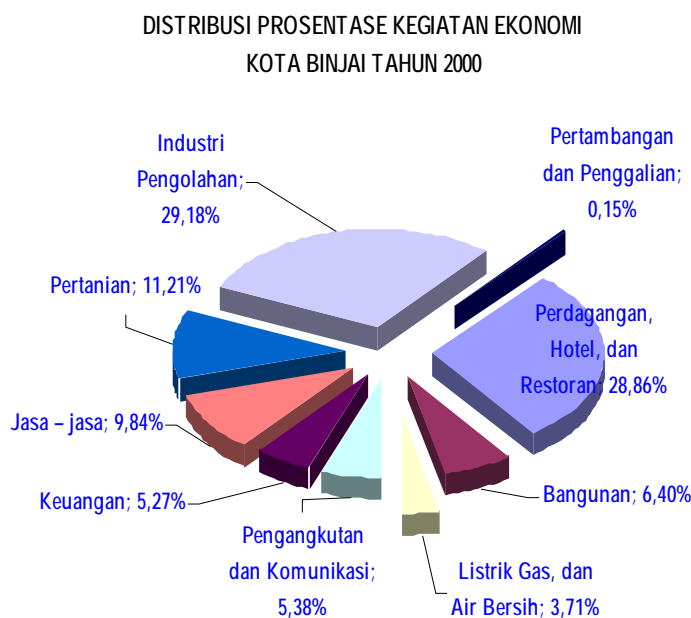
No.	Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (%)
1.	Pertanian	8,89	10,71	9,53
2.	Pertambangan dan penggalian	0,15	0,00	0,10
3.	Industri	7,53	9,89	8,37
4.	Listrik, gas, dan air	0,60	0,55	0,58
5.	Bangunan	8,43	0,00	5,45
6.	Perdagangan	25,45	39,84	30,54
7.	Angkutan	9,64	0,00	6,23
8.	Keuangan	0,00	0,00	0,00
9.	Jasa-jasa	39,31	19,01	39,20
10.	Lainnya	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Binjai, 2002

# EKONOMI

## Kondisi Perekonomian Daerah

Pada tahun 2002 PDRB Kota Binjai atas dasar harga berlaku bernilai 1.146,976,33 juta rupiah atau naik 15% jika dibandingkan dengan tahun 2001 sebesar 1.001.235,82 juta rupiah.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Binjai, 2001

Dari data tahun 2000, kontribusi yang cukup signifikan membangun perekonomian Kota Tebing Tinggi yaitu sektor industri pengolahan (29,18%), kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran (28,86%), dan sektor pertanian (11,21%). Sedangkan sektor lainnya (30,75%) meliputi sektor pertambangan, pengangkutan dan komunikasi, jasa-jasa, pertanian, bangunan, listrik, gas, air bersih, dan keuangan.

Tabel 7. PDRB KOTA BANJAI TAHUN 2000-2002

Lapangan Usaha	2000	2001*)	2002**)
1. Pertanian	93.380,98	98.664,16	105.550,14
2. Pertambangan dan penggalian	1.251,69	1.253,44	1.329,10
3. Industri	243.116,58	299.308,46	351.788,38
4. Listrik, gas, dan air minum	30.912,45	31.884,48	35.104,50
5. Bangunan	53.325,97	62.494,08	62.600,80
6. Perdagangan, hotel, dan restoran	240.421,45	299.634,41	346.840,96
7. Pengangkutan dan komunikasi	44.828,72	46.048,05	50.959,46
8. Bank dan lembaga keuangan	43.925,06	44.856,31	45.758,12
9. Jasa-jasa	82.008,06	117.092,43	140.044,87
<b>Produk Domestik Regional</b>	<b>833.170,96</b>	<b>1.001.235,82</b>	<b>1.146.976,33</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Binjai

\*\*) Angka Sementara

\*) Angka Revisi

## Keuangan Daerah

Sentra-sentra perdagangan hampir merata terdapat di setiap kecamatan, dengan pusat perdagangan terdapat di Kecamatan Binjai Kota. Jumlah usaha perdagangan di kota ini mencapai 2.064, dengan dominasi usaha perdagangan kecil sebanyak 1.729 usaha (83,7%). Sementara, jumlah usaha industri mencapai 462 unit industri non formal dan 305 unit industri formal. Hasil-hasil industri yang menjadi unggulan adalah industri anyaman bambu, konveksi, kerupuk, mebel bambu, selai, tepung, manisan buah, terasi, sepatu/sandal, dan tahu/tempe.

Tabel 8. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
KOTA BINJAI TAHUN 2001

PENDAPATAN		JUMLAH (Rp)
1. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu		1.520.897.000
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah		3.901.616.000
3. Bagian Dana Perimbangan		117.966.492.000
4. Bagian Pinjaman Daerah		0
5. Bagian Lain-lain Penerimaan yang Sah		25.604.184.000
<b>TOTAL</b>		<b>148.993.189.000</b>
PENGELUARAN		
1. Belanja rutin		86.499.101.000
Pos DPRD	2.685.816.000	
2. Belanja Pembangunan		62.499.088.000
<b>TOTAL</b>		<b>148.993.189.000</b>

Sumber: BPS Kota Binjai, diolah dari Bagian Keuangan Setwilda Kota Binjai, 2001

## FASILITAS UMUM dan SOSIAL

### Fasilitas Pendidikan

Peningkatan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Jumlah Sekolah Dasar ada sebanyak 154 sekolah dengan jumlah guru 1.502 orang dan jumlah murid sebanyak 32.016 orang. Sementara jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) ada sebanyak 37 sekolah dengan jumlah guru 1.124 orang dan jumlah murid sebanyak 14.742 orang.

Pada tahun yang sama jumlah Sekolah Menengah Umum (SMU) ada sebanyak 21 sekolah dengan jumlah guru 1.150 orang dan murid 10.331 orang. Jumlah SMK Kejuruan ada sebanyak 19 sekolah dengan jumlah guru 510 orang dan jumlah murid sebanyak 8.058 orang. Jumlah universitas/akademi pada tahun 2002 adalah sebanyak 4 buah dengan jumlah dosen 73 orang dan mahasiswa sebanyak 905 orang.

Tabel 9. JUMLAH FASILITAS PENDIDIKAN  
DI KOTA BINJAI TAHUN 2002

No.	Kecamatan	Jumlah										
		SD		SLTP		SMU		SMK		MTs	MI	MD
		N	S	N	S	N	S	N	S			
1.	Binjai Selatan	31	-	2	3	3	2	-	5	1	-	9
2.	Binjai Kota	20	6	3	6	1	5	1	4	2	-	7
3.	Binjai Timur	26	5	2	5	1	2	-	3	1	2	8
4.	Binjai Utara	39	6	2	10	-	6	-	6	5	1	15
5.	Binjai Barat	19	2	2	2	-	1	-	-	1	1	8
<b>JUMLAH</b>		<b>135</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>26</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>47</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai, 2002

### Fasilitas Kesehatan

Ketersediaan sarana kesehatan berupa rumah sakit merupakan faktor utama dalam menunjang perbaikan kualitas hidup. Jumlah rumah sakit yang ada di Kota Binjai ada sebanyak 3 buah dengan jumlah kapasitas tempat tidur 255 buah.

Sementara sarana kesehatan di tingkat kecamatan cukup banyak. Puskesmas di Kota Pematangsiantar tahun 2002 berjumlah 7 unit dan Puskesmas Pembantu 17 unit sedangkan BKIA dan Poliklinik masing-masing terdapat sebanyak 1 unit dan Posyandu ada sekitar 238 unit.

Tabel 10. JUMLAH FASILITAS KESEHATAN  
DI KOTA BINJAI TAHUN 2002

Jenis Fasilitas	Kecamatan					Jumlah
	Binjai Selatan	Binjai Kota	Binjai Timur	Binjai Utara	Binjai Barat	
1. Rumah Sakit Umum	2	1	-	-	-	3
2. Puskesmas	2	1	1	1	2	7
3. Puskesmas Pembantu	4	1	4	4	4	17
4. BKIA	-	1	-	-	-	1
5. Poliklinik	1	-	-	-	-	1
6. Praktik Bidan	-	-	-	-	-	-

Sumber : BPS, diolah dari Dinas Kesehatan Kota Binjai 2002

Tenaga medis di Kota Binjai cukup memadai. Jumlah Dokter Umum tahun 2002 sebanyak 33 orang, dokter gigi 33 orang. Sedangkan tenaga medis bidan tersedia sebanyak 80 orang, perawat 184 orang.

Tabel 11. JUMLAH DOKTER AHLI, DOKTER UMUM, DOKTER GIGI,  
BIDAN, PERAWAT, DAN PERAWAT GIGI DI KOTA BINJAI TAHUN 2002

Jenis Fasilitas	Kecamatan					Jumlah
	Binjai Selatan	Binjai Kota	Binjai Timur	Binjai Utara	Binjai Barat	
1. Dokter Umum	8	2	10	6	7	33
2. Dokter Gigi	8	3	9	6	7	33
3. Analis	4	2	4	2	3	14
4. Bidan	22	10	18	19	11	80
5. Perawat Umum	21	14	57	29	40	161
6. Perawat Gigi	4	3	6	5	5	23

Sumber : BPS, diolah dari Dinas Kesehatan Kota Binjai 2002

## PRASARANA DAN SARANA PERMUKIMAN

### Komponen Air Bersih

Penyediaan air bersih dilakukan oleh PDAM Tirta Sari di Kota Binjai.

Tabel 12. PENGGUNAAN SUMBER AIR MINUM PER KECAMATAN  
DI KOTA BINJAI TAHUN 2002

No.	Kecamatan	Sumber Air			
		Ledeng	Sumur Gali	Pompa	Lainnya
1.	Binjai Selatan	1.288	30.490	2.859	3.171
2.	Binjai Kota	17.603	8.204	2.508	3.647
3.	Binjai Timur	3.556	32.211	4.205	3.715
4.	Binjai Utara	3.725	41.867	983	1.084
5.	Binjai Barat	1.138	26.498	3.474	3.172
<b>JUMLAH</b>		<b>27.310</b>	<b>139.270</b>	<b>14.029</b>	<b>14.789</b>

Sumber: BPS Kota Binjai, diolah dari PDAM Tirta Sari Kota Binjai, 2002

Dari data tersebut di atas bisa diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kota Binjai menggunakan sumber gali sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan air mereka yaitu sejumlah 139.270 unit atau sekitar 71,27% dari jumlah keseluruhan jenis-jenis sumber air yang digunakan di Kota Binjai.

Pemakaian jenis sumur gali sebagai sumber air mereka ini hampir tersebar merata di masing-masing kecamatan di Kota Binjai, kecuali pada Kecamatan Binjai Kota pemakaian jenis ini tergolong sedikit, karena sebagian besar mereka menggunakan air ledeng.

Tabel 14. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KOTA BINJAI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Pelayanan Penduduk</b>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	219.145
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	54.786
3.	Penduduk terlayani	%	25
<b>II. Data Sumber</b>			
1.	Nama pengelola : PDAM Tirta Sari Kota Binjai		
2.	Sistem : <i>interkoneksi</i>		
3.	Sistem sumber : sumber air permukaan		
4.	Kapasitas sumber	Lt/dt	7.510
<b>III. Data Produksi</b>			
1.	Kapasitas produksi	Lt/dt	160
2.	Kapasitas desain	Lt/dt	200
3.	Kapasitas pasang	Lt/dt	210
4.	Produksi aktual	m <sup>3</sup> /th	3.444.680
<b>IV. Data Distribusi</b>			
1.	Sistem distribusi : gravitasi dan perpompaan		
2.	Kapasitas distribusi	Lt/dt	62
3.	Asumsi kebutuhan air	Lt/hr	21.914.500
		Lt/dt	253,64
4.	Ratio kebutuhan	%	-
5.	Air terjual	m <sup>3</sup> /th	2.389.331
6.	Air terdistribusi	m <sup>3</sup> /th	2.174.886
7.	Total penjualan air	Rp	2.278.355.815
8.	Cakupan pelayanan air	%	25
9.	Cakupan penduduk	Jiwa	54.786
10.	Jumlah mobil tangki	Unit	2
<b>V. Data Kebocoran</b>			
1.	Kebocoran administrasi	%	-
2.	Kebocoran teknis	%	54,34

Sumber : data PDAM Tirta Sari Kota Binjai 2002

Dengan asumsi kebocoran yang diperbolehkan untuk Kota Sedang sebesar 15%, dan kebutuhan ideal adalah 100 liter/orang/hari, maka kebutuhan air bersih untuk Kota Binjai disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 15. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KOTA BINJAI

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (lt/hr)	Selisih (lt/hr)
	Lt/dt	Lt/hr			
219.145	160	13.824.000	100	21.914.500	8.090.500

Sumber : analisis

Dari tabel tersebut diatas, maka Kota Binjai dengan jumlah penduduk 219.145 jiwa, membutuhkan air bersih sebesar 21.914.500 liter/hari. Jumlah ini didapatkan dari jumlah penduduk dikalikan dengan jumlah/kebutuhan dasar penduduk untuk klasifikasi kota sedang (100 liter/orang/hari). Namun PDAM Tirta Sari Kota Binjai baru dapat memproduksi sebanyak 13.824.000 liter/hari. Sehingga masih dibutuhkan peningkatan kapasitas produksi sebanyak 8.090.500 liter/hari, atau 93,64 liter/detik.



Tabel 16. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA BINJAI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Pelayanan Penduduk</b>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	219.145
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	54.786
3.	Penduduk terlayani	%	25
<b>II. Data Tarif</b>			
1.	Rumah tangga	Rp	595
2.	Niaga	Rp	-
3.	Industri	Rp	-
4.	Instansi	Rp	-
5.	Sosial	Rp	-
Tarif		Rp	1.556
<b>III. Data Konsumen</b>			
1.	Jumlah sambungan rumah	Unit	9.535
2.	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	7.833
3.	Jumlah sambungan niaga	Unit	695
4.	Jumlah sambungan industri	Unit	26
5.	Jumlah sambungan sosial	Unit	385
6.	Jumlah sambungan instansi	Unit	102
7.	Terminal air	Unit	53
8.	Hidran umum	Unit	19
9.	Kran umum	Unit	449
10.	Konsumsi rumah tangga	m <sup>3</sup> /th	-
11.	Konsumsi non rumah tangga	m <sup>3</sup> /th	-
12.	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	-
13.	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	-
14.	Tingkat pelayanan umum	%	-
<b>IV. Data Administrasi</b>			
1.	Keuangan	Rp	-
2.	Efisiensi penagihan	%	-
3.	Jumlah pegawai	Orang	-
4.	SLA	Rp	-
5.	RPD	Rp	-
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	-
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	-

Sumber : data PDAM Tirta Sari Kota Binjai 2002

Untuk jumlah sambungan rumah tangga didapatkan data sejumlah 7.833 unit. Jika diasumsikan 6 jiwa/SR (luar Pulau Jawa), maka didapatkan jumlah konsumsi rumah tangga sebanyak 46.998 pelanggan.

### Komponen Persampahan

Pembuangan sampah dibedakan atas komponen-komponen : penyimpanan, pengumpulan, transfer depo, pengangkutan, TPS (Tempat Pembuangan Sementara), dan pembuangan akhir.

Banyaknya sampah yang diproduksi dan diangkut dari Kota Binjai, yaitu sebanyak 297 m<sup>3</sup>, jumlah truk sampah sebagai sarana pengangkutan sampah, sebanyak 12 mobil truk. Sedangkan jumlah tong sampah yang ada di Kota Binjai adalah 458 buah.

Tabel 17. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BINJAI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Pengumpulan Sampah</b>			
1.	Nama pengelola : DKP Kota Binjai		
2.	Sistem : <i>integrated system</i>		
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	219.145
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/hr	657.435
		m <sup>3</sup> /hr	657,44
5.	Jumlah sampah	m <sup>3</sup> /hr	297
6.	Jumlah pelayanan	m <sup>3</sup> /hr	252
7.	Cakupan layanan geografis	Ha	6.767,25
8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	164.359
9.	Ilegal dumping : banyak		
<b>II. Data TPA</b>			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m <sup>3</sup> /hr	252
2.	Nama TPA : TPA Kel. Mencirim		
3.	Status TPA : milik Pemda		
4.	Luas TPA	Ha	18
5.	Kapasitas	m <sup>3</sup>	-
6.	Umur	Tahun	-
7.	Sistem : <i>controlled landfill</i>		
8.	Jarak ke permukiman	Km	3
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola : -		
<b>III. Data Peralatan TPA</b>			
1.	Bulldozer	Unit	1
2.	Back hoe	Unit	1
3.	Loader	Unit	-
4.	Shovel	Unit	-
5.	Water tank	Unit	-

Sumber : kompilasi data

Dengan asumsi timbulan sampah untuk kota sedang sebesar 3 liter/orang/hari, maka kebutuhan komponen persampahan Kota Binjai disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA BINJAI

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m <sup>3</sup> /hr)	Sampah yang Terangkut (m <sup>3</sup> /hr)	Selisih (m <sup>3</sup> /hr)
219.145	3	657,44	252	405,44

Sumber: Analisis

Sesuai dengan standar kota sedang, yaitu tingkat timbulan sampah sebanyak 3 liter/orang/hari, Kota Binjai dengan jumlah penduduk 219.145 jiwa, menghasilkan 657,44 m<sup>3</sup>/hr timbulan sampah. Jumlah ini didapatkan dari jumlah penduduk dikalikan 3/1000 (m<sup>3</sup>/hr). Namun Kota Binjai baru dapat mengelola sebanyak 252 m<sup>3</sup>/hr. Sehingga banyaknya sampah yang belum terlayani adalah 405,44 m<sup>3</sup>/hr.

Tabel 19. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH DI KOTA BINJAI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Transportasi Persampahan</b>			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m <sup>3</sup> /hr	252
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	12
	Arm roll	Unit	9
	Compactor	Unit	-
	Pick up	Unit	-
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	32
	Container	Unit	-
4.	Transfer depo	Unit	8
5.	Jumlah TPS	Unit	2
<b>II. Data Pembiayaan</b>			
1.	Retribusi	Rp	1.278
2.	Biaya pembuangan	Rp	-
3.	Biaya pengangkutan	Rp	-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	-
5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	611.441.750

Sumber : kompilasi data

### Komponen Sanitasi / Limbah Cair

Untuk produksi limbah, setiap manusia diasumsikan memproduksi limbah cair sejumlah 0,2 lt/org/hr. Angka ini merupakan kebutuhan ideal dari setiap penduduk pada kelas kota sedang. Sehingga didapatkan asumsi produksi limbah di Kota Binjai ini sejumlah 45.107 lt/hr dari hasil perhitungan kebutuhan ideal produksi limbah setiap manusia dikalikan dengan jumlah penduduk Kota Binjai.

Tabel 20. DATA PENGELOLAAN SANITASI/LIMBAH CAIR DI KOTA BINJAI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Sanitasi On Site</b>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	219.145
2.	Asumsi produksi limbah	Lt/hr	45.107
3.	Kapasitas IPLT	m <sup>3</sup> /bln	-
4.	Jumlah septik tank	Unit	11.362
5.	Cubluk	Unit	59.047
6.	Cakupan on site	-	-
7.	Jumlah komunal MCK	unit	8
8.	Jumlah komunal septik tank	Unit	-
<b>II. Data Tarif Pelayanan Sanitasi</b>			
1.	Tarif penyedotan	Rp	50.000
2.	Dasar penyedotan	Rp	-
<b>III. Data Alat Angkut Sanitasi</b>			
1.	Jumlah truk tinja	Unit	1
2.	Kondisi truk tinja : baik		
<b>IV. DATA IPLT</b>			
1.	Nama IPLT : IPLT Mencirim		
2.	Kapasitas IPLT	m <sup>3</sup> /bln	-
3.	Nama Pengelola IPLT : -		
4.	Nama IPAL : -		
5.	Lokasi : -		
6.	Operasional angkut : Rp 2.000.000,00		

Sumber : kompilasi data

### Komponen Drainase

Saluran drainase yang terdapat di Kota Binjai ini bisa dikatakan relatif kurang baik. Karena setiap terjadi genangan air, tingginya hampir mencapai 0,5 m dengan lama genangan 2 jam, dan frekuensi terjadinya relatif cukup sering yaitu 5 kali dalam setahun.

Tabel 21. DATA DRAINASE DI KOTA BINJAI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Pengelolaan Drainase</b>			
1.	Nama Pengelola : DPU Kota Binjai		
2.	Anggaran	Rp	-
3.	Cakupan pelayanan	%	-
4.	Cakupan penduduk	Jiwa	-
5.	Peresapan air hujan : -		
6.	Stasiun pompa air	Unit	-
7.	Kolam retensi	Unit	-
<b>II. Data Saluran Drainase</b>			
1.	Curah hujan	mm/th	-
2.	Total panjang saluran	Km	-
3.	Panjang saluran primer	Km	491,82
4.	Panjang saluran sekunder	Km	88,94
5.	Panjang saluran tersier	Km	181,79
6.	Kondisi saluran baik	%	-
7.	Kondisi saluran sedang	%	-
8.	Kondisi saluran rusak	%	-
<b>III. Data Genangan</b>			
1.	Luas genangan	Ha	-
2.	Tinggi genangan	m	0,50
3.	Lama genangan	Jam	2,00
4.	Frekuensi genangan	/tahun	5

Sumber : kompilasi data

### Komponen Jalan

Sebagian besar kondisi jalan-jalan di kota ini tergolong baik, tidak mengalami kerusakan yang cukup berarti. Hanya 67,49 km saja yang memiliki kondisi jalan rusak atau sekitar 18,65% dari keseluruhan jumlah total jalan di Kota Binjai.

Tabel 22. DATA JALAN DI KOTA BINJAI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Jenis Permukaan</b>			
1.	Nama Pengelola : DPU Kota Binjai		
2.	Panjang total	Km	361,93
3.	Panjang jalan aspal	Km	268,42
4.	Panjang jalan kerikil	Km	28,92
5.	Panjang jalan tanah	Km	64,60
<b>II. Data Fungsi</b>			
1.	Panjang jalan arteri	Km	-
2.	Panjang jalan kolektor	Km	-
3.	Panjang jalan lokal	Km	-
<b>III. Data Kewenangan</b>			
1.	Panjang jalan nasional	Km	12
	Kondisi jalan : baik 12 km		
2.	Panjang jalan propinsi	Km	14,84
	Kondisi jalan : baik 14,84 km		
3.	Panjang jalan kabupaten	Km	335,09
	Kondisi jalan : baik 213,31 km; sedang 54,29 km; buruk 67,49 km		

Sumber : data DPU Kota Binjai